

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V menguraikan tentang garis besar temuan penelitian berdasarkan fakta lapangan yang telah dianalisis kembali oleh peneliti serta saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini mengambil topik tentang eksistensi musik koplo yang dimanfaatkan sebagai identitas simbolik oleh kelompok *art and event organizer OkyandPresents29* di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan metode etnografi dengan pendekatan observasi dan wawancara mendalam informan terkait yang dikaitkan dengan teori interpretivisme simbolik oleh Clifford Geertz (1977).

5.1. Kesimpulan

Kebudayaan menurut Geertz merupakan sebuah pola yang dapat dimaknai oleh masyarakat dan mampu untuk membangun sebuah makna beserta simbol tertentu melalui interaksi sosial budaya. Hadirnya musik koplo di tengah masyarakat sebagai budaya kontemporer mampu bersaing dengan *genre* musik lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang dapat membawa musik koplo sampai di titik sekarang ini. Perkembangan pesat dari musik koplo juga didasari oleh proses perpindahan manusia maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya. Hal ini mengakibatkan adanya proses persebaran dan adaptasi kebudayaan sehingga budaya tersebut dapat menyebar luas. Fenomena tersebut dinamakan proses difusi kebudayaan yang sesuai dengan teori difusi oleh Smith dan Perry. Fenomena ini dapat kita lihat pada satu kelompok *art and event organizer OkyandPresents29* di Kabupaten Tegal. Proses masuknya musik koplo pada kelompok *OkyandPresents29* bukan hanya sekedar sebagai penikmat musik layaknya khalayak luas. Tetapi mereka memaknai musik koplo sebagai sebuah media yang dapat dimanfaatkan sebagai sebuah identitas sosial bagi kelompok mereka. *OkyandPresents29* melalui beberapa proses seperti mengamati dan terjun langsung sebagai penikmat musik koplo hingga dapat menjadikan musik koplo sebagai identitas sosialnya. Musik koplo di tangan *OkyandPresents29* bukan hanya

sebagai media hiburan tetapi juga mejadi media pemasaran guna meningkatkan *brand reputation* mereka sebagai *event organizer* di tengah persaingan yang ketat.

Sebelum dapat memanfaatkan musik koplo dengan sangat baik, *OkyandPrents29* melalui beberapa proses yaitu mereka senantiasa mengamati musik tersebut dari pembawaan dan cara penyanyi aslinya membawakan musik tersebut. Selain mereka mengamati penyanyi aslinya, mereka juga turut mengamati reaksi penonton saat musik tersebut dibawakan. Hal itu bertujuan untuk membuat sebuah konsep tertentu yang berasal dari musik koplo. Beberapa proses tersebut juga mereka lakukan untuk membangun sebuah *branding* yang baik agar masyarakat dapat memandang mereka sebagai *event organizer* dengan konsep unik dan tertata. Jika diamati lebih dalam musik koplo memang kebanyakan memiliki makna lagu patah hati, tetapi hal tersebut bukan merupakan hambatan bagi *OkyandPrents29*. Mereka mampu memanfaatkan musik koplo yang merupakan musik ringan menjadi sebuah musik yang dapat menyatukan tamu acara untuk bergoyang bersama. Hal tersebut terjadi berkat sudut pandang positif dari *OkyandPrents29* yang mampu memaknai sebuah karya kebudayaan menjadi sebuah media yang banyak manfaatnya.

Berkat kerja keras dan konsep ide yang disusun sedemikian rupa oleh *OkyandPrents29*, kini mereka dapat dikenal sebagai *event organizer* yang memiliki konsep unik menggunakan musik koplo yang fokus utamanya pada sebuah acara pernikahan. Momen pernikahan merupakan peristiwa yang harusnya berisi kenangan bahagia di dalamnya, tetapi pada kenyataannya *OkyandPrents29* berani menggunakan musik koplo sebagai sebuah konsep yang dibawakan untuk acara pernikahan tersebut. Tetapi ternyata justru musik koplo yang membawa masyarakat sekitar penasaran dan ingin menggunakan jasa dari *OkyandPrents29*. *Tagline* musik koplo yang melekat pada *OkyandPrents29* menjadi sebuah identitas simbolik yang sangat unik dan memang membuat orang awam penasaran.

Identitas *OkyandPrents29* dibentuk oleh mereka sendiri dan berdasarkan pemaknaan masyarakat bahwa mereka *event organizer* yang terkenal dengan *kehebohan* bersama musik koplo. Dengan adanya pemikiran masyarakat serta kebiasaan yang mereka bangun di *OkyandPrents29* mereka semakin bertekad untuk

mengembangkan kelompoknya beserta musik koplo. Pasalnya *OkyandPresents29* juga memiliki misi tersirat terhadap penggunaan musik koplo dalam keseharian pekerjaannya. Mereka ingin ikut serta dalam upaya pelestarian kebudayaan Indonesia, dan mereka memilih musik koplo karena dianggap sebagai musik yang dapat dinikmati oleh segala usia. Pemaknaan *OkyandPresents29* terkait musik koplo ini merupakan sebuah tindakan yang sangat baik untuk pertahanan budaya Indonesia. Mereka turut serta menyebarkan musik koplo ke tengah masyarakat melalui konsep unik mereka yang selalu dibawa ke setiap acaranya. Secara tidak sadar mereka sudah membangun identitas simboliknya di mana mereka mendapat pengakuan dari masyarakat dan mereka melakukan proses difusi kebudayaan melalui persebaran musik koplo yang dapat membantu musik koplo menjadi sebuah budaya populer Indonesia yang semakin dikenal oleh masyarakat.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penliian yang telah dilakukan dan telah dianalisis pada Bab IV, peneliti memberi beberapa saran yang dapat diperhatikan untuk ke depannya, antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian ini mengungkap fenomena eksistensi musik koplo sebagai identitas simbolik pada sebuah kelompok *art and event organizer* *OkyandPresents29*. Setelah melakukan penelitian lapangan, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkap fenomena pada sebuah *fanbase* musik koplo. *Fanbase* tersebut menarik untuk diteliti pasalnya mereka biasanya berdedikasi penuh kepada artis idolanya sampai rela mengorbankan banyak biaya dan banyak waktu. Mereka selalu ikut serta untuk meramaikan acara konser dan membeli beberapa *merchandise* yang berhubungan dengan artis idolanya. Mereka juga sering kali membuat kaos *fanbase* sebagai identitas mereka yang menunjukkan bahwa mereka adalah penggemar salah satu artis tertentu.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengungkap fakta pada fenomena musik koplo menjadi suatu identitas simbolik sebuah kelompok *art and event organizer*. Jika dilihat berdasarkan pengamatan yang dilakukan, masih banyak

fenomena yang dapat diungkap berhubungan dengan *event organizer*. Salah satu contoh yang ditemukan adalah ciri khas berpakaian mereka yang selalu berbeda menyesuaikan acara pada hari itu. Seperti contohnya adalah acara pernikahan dengan tema *garden party*, mereka mengenakan pakaian *casual* dengan motif bunga dan sepatu *sporty* yang membuat mereka lebih *enjoy* tetapi tetap elegan dengan pembawaan mereka.